

Topik Pemetaan Agresivitas Pajak : Berdasarkan Analisis Bibliometrik 2019 – 2023

¹Afrizon*Program Studi Magister Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Tangerang*

afrizons@gmail.com

²Rocky Rinaldi K.*Program Studi Magister Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Tangerang*

rockyrinaldikurniawan@gmail.com

Copyright © 2024 JAST, Journal of Accounting Science and Technology is licensed under
a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#)

Abstrak

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik untuk menghasilkan pemetaan komprehensif penelitian Tax Aggressiveness. Penelitian ini meneliti perubahan sitasi, tren publikasi, kolaborasi penulis, tren judul, kata kunci, penulis, abstrak, negara, faktor dominasi, pengembangan penelitian, dan penelitian masa depan dalam makalah tax aggressiveness dari indeks scopus 2019-2023. Database pertama dibuat menggunakan program publish or perish (PoP) dalam pencarian bibliografi. Menurut data tahun dengan kutipan terbanyak adalah 2023, dengan 104 kutipan. Berdasarkan tren publikasi penelitian terbanyak diterbitkan pada tahun 2023, dengan 27 Publikasi. Selanjutnya terdapat 3 negara yang menghubungkan tax aggressiveness ke dalam penelitian yaitu Indonesia, China, dan India. Tax Aggressiveness atau Penghindaran pajak yang dilakukan dengan cara legal dan ilegal. Cara legal yaitu dengan perencanaan pajak dan penghindaran pajak, sedangkan cara ilegal yaitu dengan penggelapan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. Hasil Pengujian secara simultan dan parsial menunjukkan bahwa variabel Leverage dan Profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Leverage berhubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak sedangkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Visualisasi jaringan secara co-occurrence, menjelaskan jaringan atau hubungan dari satu istilah ke istilah lainnya dalam penelitian di bidang tax aggressiveness pada periode 2019 – 2023. Overlay visual mewakili kata kunci yang menunjukkan tahun penerbitan. Visualisasi kepadatan merupakan penelitian tentang topik yang masih sangat luas untuk dipelajari.

Keywords: *Bibliometrik, Tax Aggressiveness, Digital Library, Scopus, Tax Avoidance.*

1. Pendahuluan

Bibliometrik diperkenalkan oleh Pritchard, Nalimov dan Mulchencko sekitar tahun 1969 (Tupan, 2018). Bibliometrik merupakan sebuah kajian ilmu yang sudah ada dari tahun 1980an dan termasuk pada bidang Ilmu Perpustakaan, namun seiring berjalannya waktu ilmu ini bisa diterapkan dan dipelajari di seluruh bidang (Rohanda & Winoto, 2019). Menurut (Daulay,2018) bibliometrik adalah metode atau cara matematika yang berfungsi dan digunakan untuk mengidentifikasi publikasi akademik terkait dengan kutipan maupun hal-hal ilmiah dan diperuntukan untuk penggunaan di perpustakaan atau bidang lainnya. Sedangkan menurut Pattah (2013) bibliometrik termasuk kepada metode kajian yang bersifat deskriptif dan dilihat dari pola kepengarangan yang digunakan untuk mengetahui jenis kelamin pengarang, jenis pekerjaannya, tingkat kolaborasi, produktivitas lembaga tempat bekerja, dan sebagai subyek artikel. Scientometrics, sering dikenal sebagai metode bibliometrik, adalah semacam metodologi yang berkembang untuk menilai penelitian dari berbagai sumber publikasi ilmiah (Ellegaard dan Wallin, 2015; Abbas dkk., 2021). Teknik bibliometrik, yang

menggunakan metodologi statistik untuk menggabungkan analisis kuantitatif dari sumber-sumber sastra, dapat memberikan pengukuran (Reuters 2008; Abbas et al. 2021). Kutipan mengungkapkan dampak dari penelitian yang telah dilakukan. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnal-jurnal ini telah berfungsi dengan sukses, dan para peneliti diharapkan untuk mempertimbangkan fitur-fitur ini (López-Robles et al. 2019; De-Moya-Anegón et al. 2004; Abbas et al. 2021). Untuk memeriksa bagian atau subjek bibliografi (metadata), metode bibliometrik seperti analisis kutipan (IF), tren penerbitan, kolaborasi penulis, kolaborasi agensi, judul istilah tren, abstrak, kata kunci penulis, statistik negara, studi tren lapangan, jurnal, dan publik digunakan (Taqi dan Rusydiana 2021; De Bellis 2009; Kamu et al. 2020; Liu 2013; Abbas et al. 2021)

Terdapat banyak literatur tentang tax aggressiveness yang tersedia melalui berbagai metode penelitian, namun belum ada ada studi bibliometrik komprehensif yang telah diterbitkan dalam jurnal terindeks Scopus. Tidak ada studi bibliometrik yang menunjukkan bahwa meningkatkan kualitas penerbitan meningkatkan kualitas publikasi. Ini adalah analisis bibliometrik yang sangat baik dan perlu untuk dilakukan (Ramos et al. 2004; Abbas et al. 2021). Analisis bibliometrik digunakan untuk memetakan jumlah publikasi yang diterbitkan dan kutipan dari berbagai literatur (De-Moya-Anegón et al. 2004; Efron, Brennan, dan Nichols 2012; Abbas et al. 2021). Topik-topik tersebut diteliti dan dijelaskan secara kualitatif dan kuantitatif dalam analisis bibliometrik. (Velasco et al. 2012; Abbas et al. 2021).

Karena penelitian bibliometrik tentang tax aggressiveness masih jarang, menemukan contoh analisis masalah pada topik bibliometrik bisa jadi sulit (Abbas et al. 2021). Asumsikan Anda tertarik dengan pengembangan artikel internasional terbaru dan berjangkauan luas tentang tax aggressiveness dari 2019 hingga 2023. Dalam hal ini, metode yang digunakan dalam bentuk analisis bibliometrik berkontribusi pada kebaruan penelitian yang dirakit. Perumusan masalah untuk pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut berdasarkan uraian sebelumnya.

RQ1. Bagaimana dengan kutipan pada artikel Tax Aggressiveness 2019-2023?

RQ2. Bagaimana tren publikasi artikel Tax Aggressiveness tahun 2019-2023?

RQ3. Bagaimana kolaborasi penulis pada artikel Tax Aggressiveness tahun 2019-2023?

RQ4. Apa istilah tren dalam judul artikel Tax Aggressiveness tahun 2019-2023?

RQ5. Bagaimana tren kata kunci penulis istilah dalam Tax Aggressiveness tahun 2019-2023?

RQ6. Bagaimana abstrak istilah tren dalam artikel Tax Aggressiveness tahun 2019-2023?

RQ7. Negara mana yang paling sering melakukan penelitian Tax Aggressiveness tahun 2019-2023?

RQ8. Apa saja faktor dominan yang mempengaruhi artikel Tax Aggressiveness tahun 2019-2023?

RQ9. Bagaimana perkembangan artikel penelitian tentang Tax Aggressiveness tahun 2019-2023?

RQ10. Bagaimana cara mengajukan keberatan atas penelitian masa depan Tax Aggressiveness?

2. Kajian Teori

Agresivitas pajak merupakan tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dengan melakukan perencanaan pajak (tax planning) dengan memanfaatkan celah Undang-Undang dengan tujuan mengurangi laba perusahaan supaya dapat terlaksananya penghematan pajak tetapi dilakukan baik secara legal (tax avoidance) ataupun ilegal (tax evasion) (Suyanto dan Supramono, 2012). Angueira (2008), mendefinisikan agresivitas pajak sebagai suatu tindakan manager yang mengacu pada hal-hal yang bertujuan untuk mengurangi penghasilan kena pajak. Martinez dan Ramalho (2014), menjelaskan bahwa agresivitas pajak mencakup aktivitas yang dianggap legal dan ilegal serta aktivitas yang berada di wilayah abu-abu (grey area) yang tak terhindarkan di antara keduanya. Perusahaan sebagai wajib pajak badan memiliki kecenderungan untuk memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam undang-undang maupun peraturan perpajakan. Kelemahan tersebut biasa disebut dengan grey area yaitu celah atau kelonggaran regulasi yang berada antara praktik perencanaan atau perhitungan pajak yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan (Prawati, 2021). Dari berbagai definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan melakukan agresivitas pajak apabila perusahaan berusaha mengurangi beban pajak secara agresif, baik menggunakan cara yang tergolong legal yakni tax avoidance atau ilegal seperti tax evasion. Selain itu, apabila semakin banyak celah yang digunakan oleh perusahaan untuk menghindari pajak maka perusahaan dianggap semakin agresif.

Mempertimbangkan trade off antara biaya marginal dan manfaat marginal sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan agresivitas pajak perusahaan. Manfaat marginal merupakan keuntungan yang didapat dari penghematan pajak, sedangkan biaya marginal merupakan segala bentuk biaya yang dikeluarkan dari risiko sanksi yang mungkin didapat dari administrasi perpajakan, biaya pelaksanaan (termasuk waktu/usaha dan biaya untuk pelaksanaan transaksi pajak) dan biaya agensi dalam aktivitas agresivitas pajak (termasuk rent extraction) (Chen, Chen, Cheng, dan Shevlin, 2010).

Menurut Chen et al (2010) serta Desai dan Dharmapala (2006) dalam Utami dan Setyawan (2015), perusahaan mendapatkan keuntungan maupun kerugian sebagai dampak dari tindakan agresivitas pajak yang dilakukannya. Agresivitas pajak dapat memberikan beberapa keuntungan diantaranya sebagai berikut:

- a. Para pemegang saham akan menikmati porsi kas yang lebih besar karena melakukan penghematan pajak.
- b. Manajer akan mendapatkan keuntungan berupa kompensasi atas tindakan agresivitas pajak yang dilakukannya.
- c. Manajer akan memiliki kesempatan untuk melakukan rent extraction. Rent extraction adalah tindakan manajer yang dilakukan tidak untuk memaksimalkan kepentingan pemilik, melainkan untuk kepentingan pribadi. Tindakan ini dapat dalam bentuk memanipulasi laporan keuangan, menggunakan sumber daya atau aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, atau melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Adapun kerugian dilakukannya tindakan agresivitas pajak adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kemungkinan perusahaan terkena hukuman dari instansi perpajakan akibat ditemukannya kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi pada saat proses audit.

- b. Rusaknya reputasi perusahaan akibat audit oleh instansi perpajakan.
- c. Turunnya harga saham perusahaan akibat adanya anggapan dari para pemegang saham bahwa tindakan pajak agresif yang dilakukan oleh manajer merupakan tindakan rent extraction yang dapat merugikan pemegang saham.

Metode Penelitian

Menurut (Kitchenham et al., 2010), Tinjauan literatur sistematis didefinisikan sebagai proses yang mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan bukti penelitian yang tersedia untuk memberikan jawaban spesifik atas pertanyaan penelitian. Tinjauan literatur sistematis adalah metode untuk menyelidiki tubuh literatur ilmiah untuk menghasilkan wawasan, refleksi kritis, arah penelitian di masa depan, dan pertanyaan penelitian (Dumay et al., 2016). Menurut Hahn & Kühnen (2013), Berikan saran tentang lima langkah yang diperlukan untuk melakukan tinjauan literatur sistematis, yaitu sebagai berikut: Pertanyaan penelitian didahulukan, diikuti oleh pengumpulan bahan, seleksi dan evaluasi, sintesis dan analisis deskriptif, dan hasil. Tinjauan pustaka sistematis ini dibuat secara bertahap, diawali dengan pencarian artikel elektronik untuk mengidentifikasi sejumlah jurnal penelitian dari berbagai situs penyedia jurnal ilmiah, dalam hal ini Scopus.

Desain Penelitian

Bibliometrik menggunakan metode matematika dan statistik untuk menyelidiki pola dalam publikasi dan penggunaan bahan seperti buku teks, artikel jurnal, disertasi siswa, dan sumber lainnya. (Rohanda dan Winoto 2019; Abbas et al. 2021). Pemetaan bibliometrik dapat membantu mengubah metadata publikasi menjadi peta atau visualisasi yang mudah dikelola dan diproses untuk mendapatkan wawasan berharga, memetakan penulis jurnal untuk mengidentifikasi ruang lingkup geografis penulis atau jurnal, dan memetakan penulis jurnal, yang bermanfaat bagi komunitas ilmiah dan masyarakat umum. Sebagai bagian dari kerangka kerja untuk menemukan teknologi yang muncul, kolaborasi kelembagaan dan internasional didorong (Russell dan Rousseau 2002; Abbas et al. 2021).

Publish or Perish adalah perangkat lunak atau alat mesin pencari yang digunakan untuk menemukan bibliografi sebagai titik awal pengumpulan data (Abbas et al. 2021). Scopus berfungsi sebagai sumber data utama untuk pencarian Publish or Perish (PoP). Scopus menjadi salah satu database terbesar dan paling bergengsi untuk literatur dan publikasi peer-review sebagai hasilnya. Daftar pustaka untuk penelitian ini terbatas dalam beberapa cara. Jenis bibliografi pertama yang digunakan adalah artikel jurnal, buku seri, novel, dan makalah konferensi. Yang kedua adalah sesuatu yang disebut "tax revenue." Kata kunci yang dipilih disebut sebagai "penerimaan pajak." Pencarian dibatasi untuk tahun 2019 hingga 2023.

Prosedur Penelitian

Tahap pencarian, tahap penyaringan, pemeriksaan atribut bibliometrik, dan analisis bibliometrik adalah empat tahap analisis bibliometrik (Julia et al. 2020; Abbas et al. 2021). Penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

Publish or Perish adalah perangkat lunak atau alat mesin pencari yang digunakan untuk menemukan bibliografi sebagai titik awal pengumpulan data (Abbas et al. 2021). Scopus berfungsi sebagai sumber data utama untuk pencarian Publish or Perish (PoP). Scopus menjadi salah satu database terbesar dan paling bergengsi untuk literatur dan publikasi peer-review sebagai hasilnya. Daftar pustaka untuk penelitian ini terbatas dalam beberapa cara. Jenis bibliografi pertama yang digunakan adalah artikel jurnal, buku seri, novel, dan makalah konferensi. Yang kedua adalah sesuatu yang disebut "Tax Aggressiveness". Kata kunci yang dipilih disebut sebagai "tax aggressiveness" Pencarian dibatasi untuk tahun 2019 hingga 2023.

Tahap Seleksi Daftar Pustaka

Itu dilakukan dalam rangka memilah atau memilih jurnal yang dievaluasi. Jenis data yang diunduh dan digunakan adalah artikel jurnal yang terindeks oleh Elsevier dan Emerald. Dalam hasil pencarian awalnya, program PoP mengembalikan 106 bibliografi. Sebanyak 106 bibliografi dipilih untuk diselidiki. Daftar pustaka tidak dipilih karena tidak memenuhi persyaratan.

Tabel. 1 Bibliographic Selection Results

Publication Year	Selected	Non Selected	Total
2019	15	0	15
2020	19	0	19
2021	21	0	21
2022	23	0	23
2023	76	0	76
Total	104	0	104

Sumber : artikel yang diterbitkan "tax aggressiveness"
Berdasarkan Jurnal Indeks Scopus 2019-2023

Kata-kata dari masalah yang diidentifikasi digunakan sebagai kriteria untuk analisis bibliometrik. VOSviewer dapat digunakan untuk menjalankan analisis bibliometrik dan menampilkan hasilnya. VOSviewer digunakan karena aman dan efisien ketika berhadapan dengan sejumlah besar data dan dapat memberikan berbagai visual untuk presentasi, investigasi, dan tujuan lainnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Kutipan

Dalam dunia akademis, nilai penerbitan karya ilmiah diukur dengan beberapa cara, salah satunya adalah berapa kali sarjana lain menyebutkan karya tersebut; Hanya dengan begitu pekerjaan itu dapat dianggap berguna (Abbas et al. 2021; Keunggulan 2006). Sebagian besar karya yang disebutkan atau kadang-kadang dikutip mengungkapkan karya tersebut sebagai topik perdebatan atau diskusi di antara para peneliti. Menurut temuan analisis sitasi penelitian ini, ada 728 kutipan per tahun dari 2019 hingga 2023. Pola kutipan mengungkapkan berbagai pola. Tahun dengan kutipan terbanyak adalah 2023 dengan 237 kutipan, diikuti oleh 2022 (183 Kutipan), 2021 (153 kutipan), 2020 (102 kutipan), dan 2019 (53 kutipan). J.Abbas,

L.Wang, S.Belgachem menerima 135 kutipan, dan ada beberapa artikel dengan rata-rata 29 kutipan yang belum dikutip.

Analisis Tren Publikasi

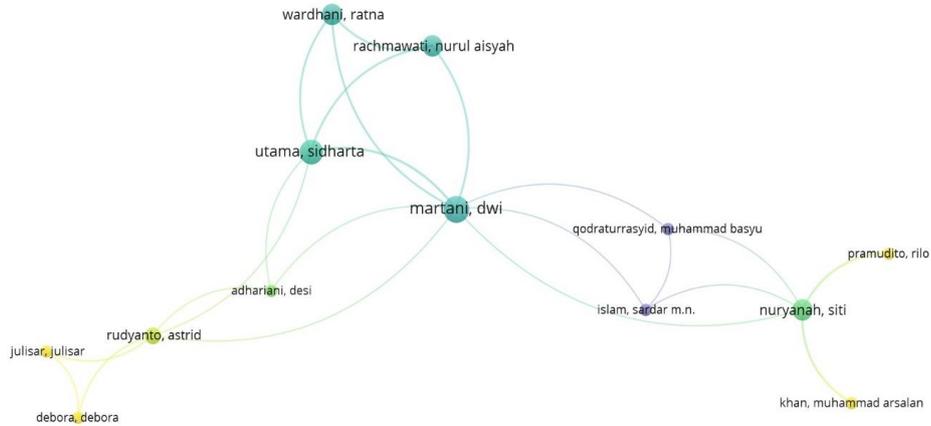
Tujuan penghitungan jumlah penelitian yang dihasilkan peneliti dan penulis produktif pada jurnal dan periode ilmiah adalah untuk menghitung jumlah penelitian yang dihasilkan peneliti dan penulis produktif pada jurnal dan periode ilmiah (Velasco et al. 2012; Taqi dan Rusydiana 2021). Telah terjadi peningkatan publikasi artikel tentang Tax Aggressiveness selama lima tahun sebelumnya. Pola ini menunjukkan bahwa penulis artikel dari berbagai negara menjadi lebih tertarik pada topik *Tax Aggressiveness*.



Grafik 1. Publikasi artikel Tax Aggressiveness Tahun 2019-2023.

Analisis Kolaborasi Penulis

Karena penelitian biasanya tidak dilakukan secara independen, penulisan kolaboratif diperlukan (Rohanda dan Winoto 2019; Ellegaard dan Wallin 2015). Akibatnya, ada kesempatan bagi para peneliti dan lembaga untuk berkolaborasi dalam ide, sumber daya, dan fasilitas, serta berbagi informasi, keterampilan, dan pendekatan khusus dalam sains (Ellegaard dan Wallin 2015; Reuters 2008).

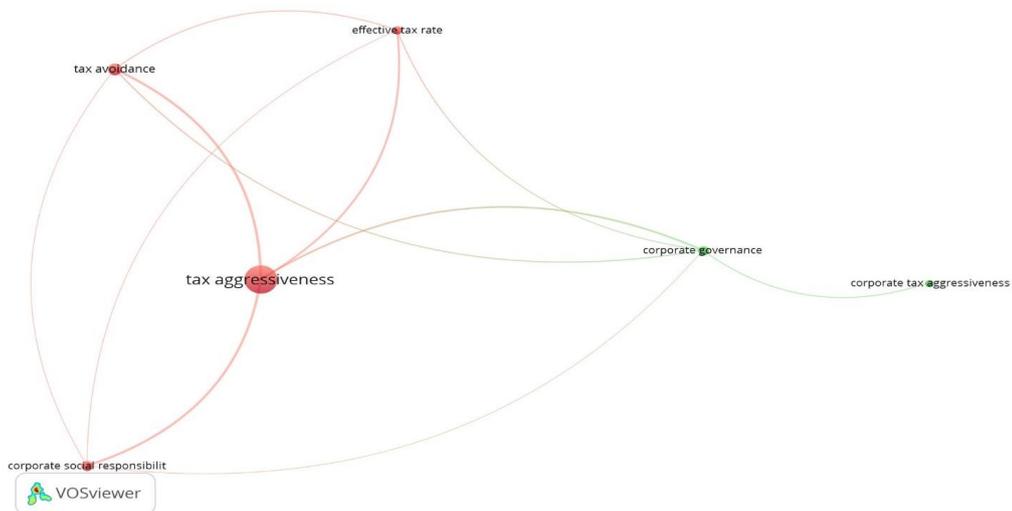


VOSviewer

Gambar 1. Visualisasi kolaborasi penulis.

Istilah Analisis Tren Judul

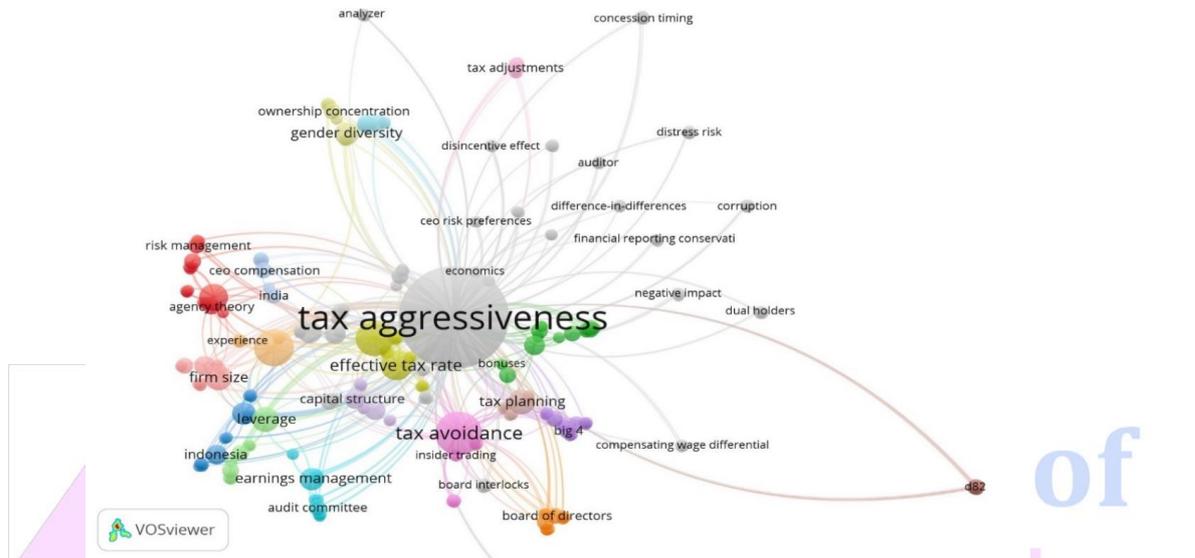
Penelitian ini meneliti isi, pola, dan tren kumpulan dokumen dengan menganalisis kekuatan frasa dan menghitung jumlah kata kunci dari makalah penelitian pada saat yang bersamaan (Chen 2003; Abbas et al. 2021; Chaomei 2014; Russell dan Rousseau 2002). Berdasarkan jumlah minimal kemunculan masing-masing kriteria, temuan dianggap relevan. Kata "Tax Aggressiveness" dalam judul adalah yang paling sering digunakan dalam artikel Tax Aggressiveness, dengan 251 kejadian.



Gambar 2. Visualisasi istilah dalam judul artikel *Tax Aggressiveness*

Istilah Analisis Tren Kata Kunci Penulis

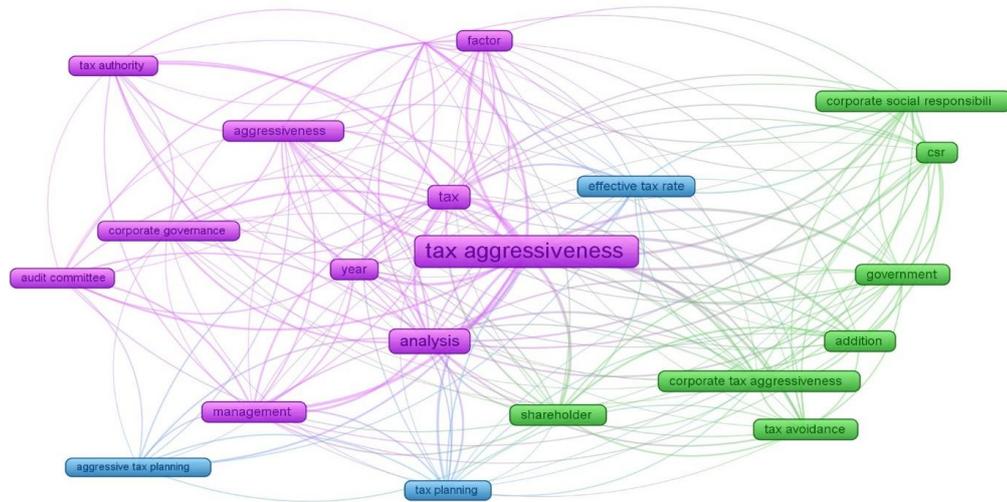
Hasil pencarian mengungkapkan 864 kata kunci penulis yang digunakan dalam artikel yang dipilih, menghasilkan 280 kata kunci penulis yang memiliki tautan kuat dengan memanfaatkan setidaknya satu kejadian. Penulis paling sering menggunakan istilah 'Tax Aggressiveness' (83 saluran), diikuti oleh istilah 'Keberlanjutan' (15 saluran).



Gambar 3. Visualisasi penulis jaringan kata kunci *Tax Aggressiveness*

Analisis Tren Abstrak

Menurut sebuah studi tentang istilah yang sering digunakan dalam abstrak publikasi Tax Aggressiveness, 2102 istilah memiliki hubungan yang kuat, dengan analisis menggunakan jumlah minimum kemunculan satu frasa. Istilah yang paling umum digunakan dalam abstrak yang memiliki relevansi antara abstrak adalah 'Tax Aggressiveness' (90 peristiwa), 'analysis' (35 peristiwa) 'tax compliance' (26peristiwa), dan 'tax avoidance' (13 peristiwa).

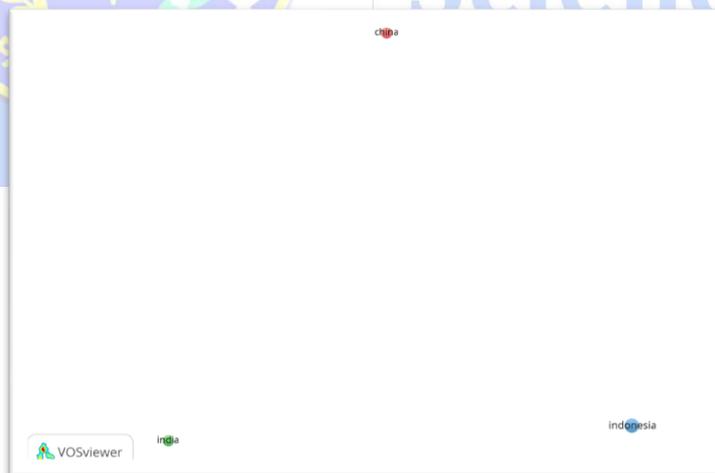


VOSviewer

Gambar 4. Jaringan abstrak istilah yang paling banyak digunakan artikel tanggung jawab sosial perusahaan

Negara yang paling sering melakukan penelitian tanggung jawab sosial perusahaan

Berdasarkan hasil pencarian dalam judul dan abstrak dengan 2184 item dan minimal 4 peristiwa, 110 kata kunci dihasilkan judul dan abstrak dengan mengidentifikasi empat negara dengan ikatan kuat dengan diskusi tanggung jawab sosial perusahaan terbaru. Penulis paling sering menggunakan istilah 'Indonesia 9, China' dengan 5 peristiwa, diikuti oleh istilah 'India' dengan 4 peristiwa.



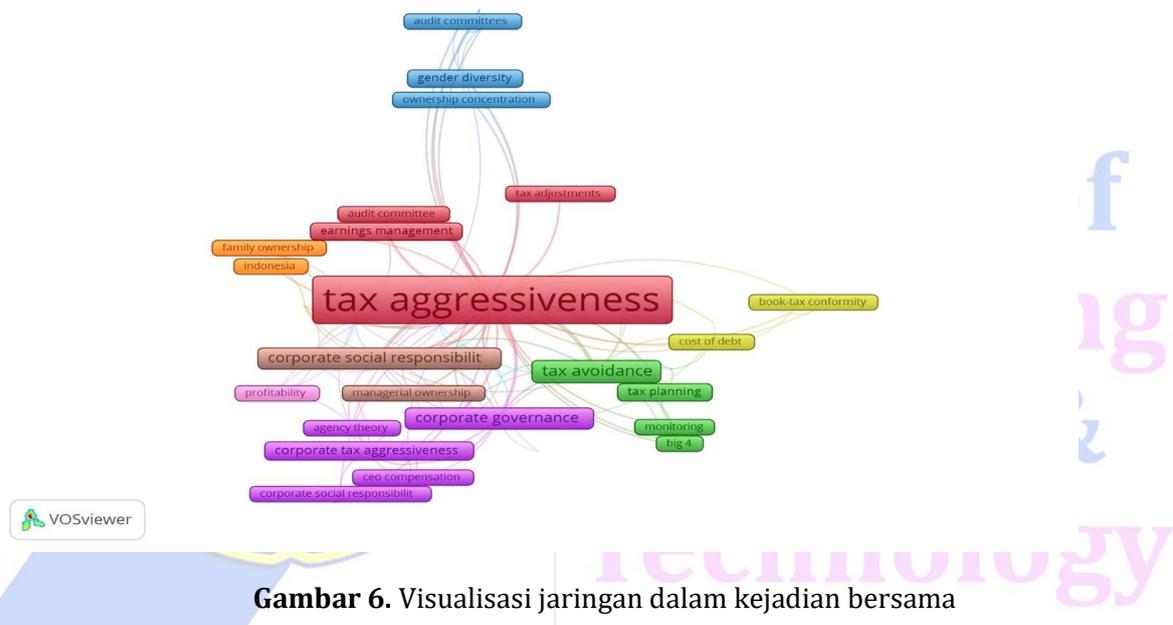
Gambar 5. Visualisasi negara melakukan penelitian tanggung jawab sosial perusahaan paling sering

Analisis faktor dominan yang mempengaruhi tanggung jawab Sosial Perusahaan

Pada tahap ini dataset disimpan dalam tipe RIS (Research Information Systems) menggunakan metadata Publish or Perish, kemudian dataset dianalisis menggunakan aplikasi Vosviewer dengan memilih opsi data 'create a map based on text data', dengan tujuan menciptakan jaringan atau hubungan istilah berdasarkan data teks. Bidang istilah atau term diekstraksi berdasarkan judul dan abstrak sedangkan metode yang digunakan untuk

menghitung dataset adalah penghitungan penuh dengan tujuan perhitungan dilakukan sebagaimana adanya sesuai penelitian terkait tax aggressiveness yang telah dilakukan. Jumlah minimum kemunculan dalam suatu istilah adalah 5 dokumen yang memiliki hubungan kejadian.

Analisis bibliometrik dilakukan dengan membuat visualisasi berupa network, overlay, dan density yang bertujuan untuk mengetahui jaringan bibliometrik antar artikel atau publikasi online dari metadata yang telah diunduh. Jaringan bibliometrik terdiri dari node dalam bentuk bola atau lingkaran yang mewakili kata kunci, sedangkan tepi atau node jaringan mewakili hubungan antara pasangan node. Pemetaan dan pengelompokan dalam analisis bibliometrik melalui perangkat lunak Vosviewer saling melengkapi yang berarti mereka saling melengkapi. Pemetaan ini dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran rinci tentang struktur jaringan bibliometrik. Selain itu, clustering digunakan untuk menunjukkan gambaran umum atau wawasan tentang pengelompokan bibliometrik.



Gambar 6. Visualisasi jaringan dalam kejadian bersama

Pada Gambar 6. Menunjukkan visualisasi jaringan secara co-occurrence yang menjelaskan jaringan atau hubungan dari satu istilah ke istilah lainnya dalam penelitian di bidang tax aggressiveness pada periode 2019 - 2023. Dari 104 artikel yang terindeks Scopus, dapat dikelompokkan menjadi 11 kluster yang dapat diidentifikasi berdasarkan warna node masing-masing keyword.

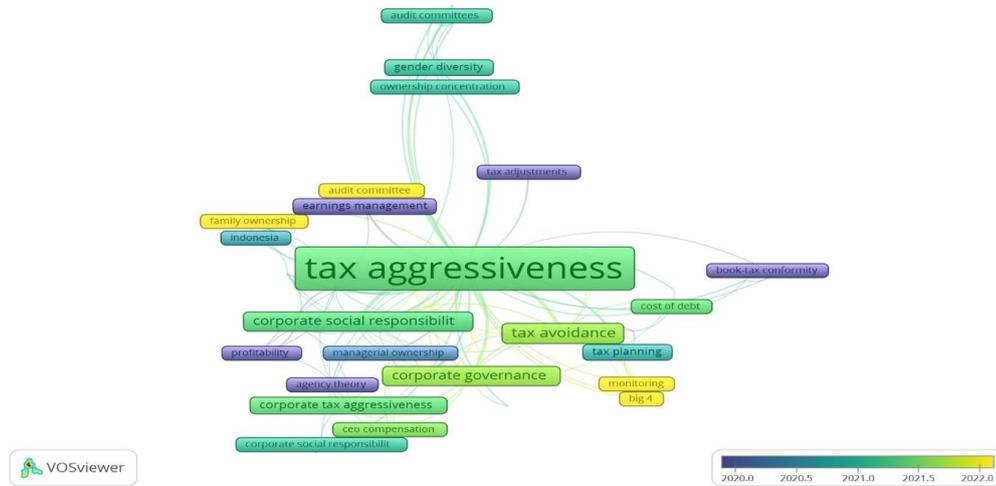
Cluster	Node Colour	Item	Sources Total
Cluster-1		Coorporate Governance, Coorporate Tax aggressiveness, CSR, CEO compensation, Agency Theory	5
Cluster-2		Tax Avoidance, Tax planning, Monitoring, Big 4, FInancian reporting, Private firm	6

Cluster	Node Colour	Item	Sources Total
Cluster-3		Coorporate board charasteristic, Audit commitees, expertise, independence, gender diversity, ownership concentration	6
Cluster-4		Financial Aggressiviness, law enforcemen, cost of debt	4
Cluster-5		Tax aggressiveness, audit committee, earning manajemnt,	3
Cluster-6		Tax enforment, capital structure, leverage, china,	4
Cluster-7		Policital connection, indonesi, family firm, famili ownership	4
Cluster-8		Coorporate social reponibiliti	2
Cluster-9		Coorporate governancy, coorporate tax aggressiveness, ceo compencarion, coorporate social responibiliti, agency theory,	5
Cluster-10		Proditability	1
Cluster-11		Coorporate sosial responsibility	1

Sumber : variabel terpilih mempengaruhi "tax aggressiveness" berdasarkan visualisasi jaringan secara co-occurrence, menjelaskan jaringan atau relasi dari satu istilah ke istilah lainnya dalam penelitian di bidang tanggung jawab sosial perusahaan pada periode 2019 – 2023.

Analisis Pengembangan Penelitian

Setelah mengidentifikasi pemetaan dan pengelompokan tax aggressiveness menggunakan visualisasi jaringan, langkah selanjutnya adalah memetakan dan mengelompokkan tren penelitian tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan jejak sejarah atau tahun publikasi penelitian. Informasi diperoleh dari hasil visualisasi Overlay pada Gambar 8. Hal ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengidentifikasi dan mendeteksi state of the art dari penelitian di bidang tax aggressiveness yang dilakukan pada periode 2019 – 2023.



Gambar 7. Visualisasi overlay pada kejadian bersama

Dari hasil analisis bibliometrik melalui metadata Publish or Perish yang diimpor ke perangkat lunak Vosviewer, menghasilkan visualisasi Overlay. Dalam visualisasi ini, warna pada node mewakili kata kunci yang menunjukkan tahun diterbitkan.

Tahun	Uraian	Total
2020	Tax adjustment, earning management, book tax conformity, profitability, law enforcement, agency theory,	6
2021	Tax aggressiveness, tax avoidance, corporated board characteristic, audit commite, gender diversity, ownership concentration politic conection, indonesia, leverage, financial aggressiveness, cost of debt, coorporate social responsibility	12
2022	Family ownershipt, china, tax enforcement, India, big4, Gender, Capital structure,	7
2023	Audit commite, board of directors, Csr	3

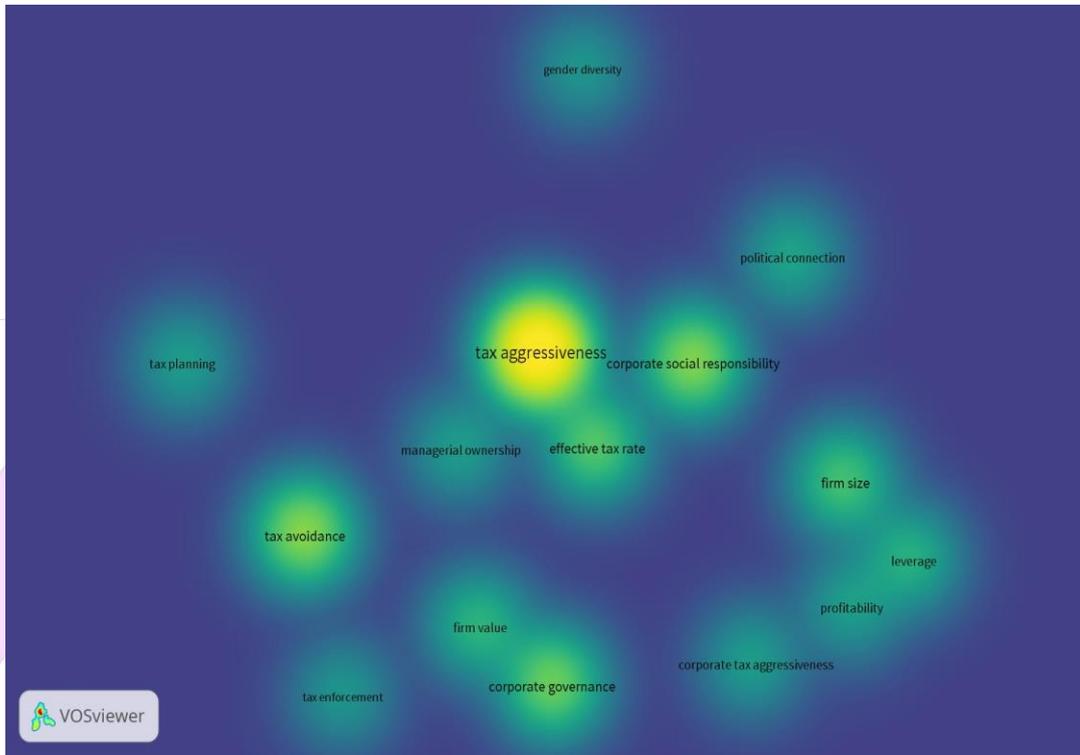
Rersource : variabel yang dipilih mempengaruhi "tax aggressiveness" berdasarkan visualisasi overlay dalam kejadian bersama, mewakili kata kunci yang menunjukkan tahun diterbitkan

Misalnya kata kunci Tax adjustment, earning management dan empat lainnya' memiliki node berwarna (■), Yang berarti bahwa artikel yang mengandung kata kunci ini diterbitkan pada 2020. Contoh lain adalah istilah Tax aggressiveness, tax avoidance, dan sepuluh lainnya' yang dalam visualisasi Overlay digambarkan memiliki node berwarna (■) Ini berarti bahwa penelitian tentang tax aggressiveness dibahas oleh para peneliti pada tahun 2021. Contoh lain adalah kata kunci tax enforcement dan family ownership yang memiliki warna simpul (■). Istilah tersebut sudah melekat pada bidang tax aggressiveness, dan mulai dibahas oleh para

peneliti pada tahun Terakhir, kata kunci *Audit commite* yang memiliki warna simpul () merupakan sebutan yang mulai dibahas peneliti pada tahun 2023. *Tax aggressiveness* adalah tindakan yang biasa dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar, sehingga perusahaan dapat membayar pajak yang jumlahnya sedikit. Hal ini dapat dilakukan secara legal maupun illegal.

Objek analisis penelitian masa depan

Selanjutnya adalah analisis bibliometrik menggunakan visualisasi kepadatan.



Gambar 8. Visualisasi densitas dalam kejadian bersama

Dari visualisasi yang ditunjukkan pada Gambar 8, dapat diidentifikasi bahwa terdapat area padat atau high-density pada satu node dengan node lainnya. Tingkat kejenuhan yang teridentifikasi pada jumlah kata kunci yang ditandai dengan warna kuning berarti area tersebut merupakan topik yang telah banyak diteliti dan terindeks oleh Scopus, misalnya kata kunci *tax aggressiveness*, *tax avoidance* dan *corporate social respomsibility*. Sementara node yang ditandai dengan warna gelap menunjukkan bahwa topik ini masih belum banyak dipelajari. Hal ini dapat menumbuhkan peluang untuk melakukan riset atau riset mengenai topik-topik tersebut, misalnya kata kunci *tax enforcement*, *profitability*, *managerial ownership* dan lainnya. Dengan analisis bibliometrik pada visualisasi kepadatan yang menunjukkan regangan dan intensitas rendah, menunjukkan bahwa penelitian tentang *tax aggressiveness* terkait variabel-variabel tersebut masih relatif rendah, hal ini membuat penelitian tentang topik tersebut masih sangat luas untuk diteliti. Berikut ini adalah tabel penjelasan terkait kajian variabel-variabel tersebut.

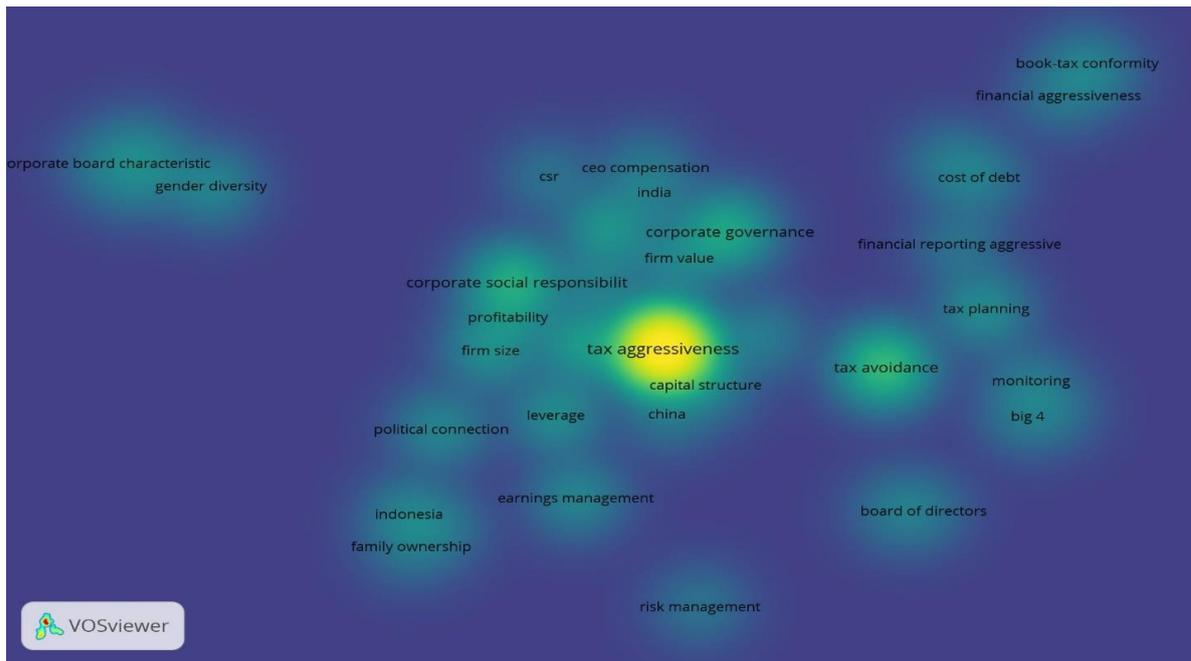
Kata Kunci	Tahun	Judul	Penulis	Uraian
Tax Aggressiveness,	2019	Will the Audit Committee Affects Tax Aggressiveness?	Tingting Zheng, Wenqing Jiang, Peng Zhao, Jing Jiang and Ningruo Wang	Journal Name :Lecture Notes on Multidisciplinary Industrial Engineering Link Journal: https://doi.org/10.1007/978-3-319-93351-1_102
	2019	Operating Cash Flow, Earnings Management and Tax Aggressiveness:Evidence from Listed Companies in China	Hong Wang, Zhi Xu and Hui Huang	Journal Name : Lecture Notes on Multidisciplinary Industrial Engineering Link Journal: https://doi.org/10.1007/978-3-319-93351-1_84
	2019	The effect of earnings management and tax aggressiveness on shareholder wealth and stock price crash risk of German companies	Souhir Neifar, Sebastian Utz	Journal Name : Journal of Applied Accounting Research. Link Journal: www.emeraldinsight.com/0967-5426.htm
	2020	Audit committee characteristics and tax aggressiveness	Manon Deslandes and Anne Fortin, Suzanne Landry	Journal Name : Managerial Auditing Journal Link Journal: https://www.emerald.com/insight/0268-6902.htm
	2020	What turns the taxman on? Tax aggressiveness, financial statement audits, and tax return adjustments in small private companies	Ojala, Hannu Kinnunen, Juha Niemi, Lasse Troberg, Pontus Collis, Jill	Journal Name : International Journal of Accounting Link Journal: https://doi.org/1142/S1094406020500110
	2020	Do country characteristics affect the complementary level of financial and tax aggressiveness?	Rachmawati, Nurul Aisyah Utama, Sidharta Martani, Dwi Wardhani, Ratna	Journal Name : Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance Link Journal: https://doi.org/10.21315/aamjaf2020.16.1.3
	2021	The effect of corporate social responsibility, firm size, and leverage on tax aggressiveness: An empirical evidence	Pranata, I Putu Abed Adi Adhitanaya, Komang Rizaldi, Muhammad Fairuz Winanda, Gede Bramasta Eka Lestari, Ni Made Intan Dewi Astuti, Partiw Dwi	Journal Name : Universal Journal of Accounting and Finance Link Journal: https://www.hrpub.org/journals/article_info.php?aid=11595

Kata Kunci	Tahun	Judul	Penulis	Uraian
	2021	The moderating role of board gender diversity between power-based corporate governance and tax aggressiveness	Yahya, FarzanManan, Abdul Khan, Muhammad Wasim Jan Hashmi, Muhammad Sadiq	Journal Name Economics and Business Letters Link Journal: Doi : 10.17811/ebl.10.2.2021.104-147
	2022	Firm's tax aggressiveness under mandatory CSR regime: Evidence after mandatory CSR regulation of India	Raithatha, Mehul Shaw, Tara Shankar	Journal Name : International Review of Finance Link Journal: DOI: 10.1111/irfi.12348
	2022	Tax aggressiveness and the proportion of quantitative information in income tax footnotes	Liu, Hanni	Journal Name : Journal of Financial Reporting and Accounting Link Journal: https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JFRA-08-2020-0233/full/html
	2023	Political connection as a double-edged sword: the case of tax aggressiveness practice during the COVID-19 pandemic	Rudyanto, Astrid Julisar, Julisar Debora, Debora	Journal Name : Asian Journal of Accounting Research Link Journal: https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/AJAR-04-2023-0113/full/html
	2023	Complementary level of financial and tax aggressiveness and the impact on cost of debt: A cross-country study	Rachmawati, Nurul Aisyah Utama, Sidharta Martani, Dwi Wardhani, Ratna	Journal Name : South African Journal of Accounting Research Link Journal: https://doi.org/10.1080/10291954.2022.2143226
Tax avoidance	2019	The effect of bonuses, cost of debt, tax avoidance, and corporate governance on financial reporting aggressiveness: Evidence from Indonesia	Jananto, Arief Enggar Firmansyah, Amrie	Journal Name : International Journal of Innovation, Creativity and Change Link Journal: https://www.researchgate.net/publication/337113506_The_Effect_of_Bonuses_Cost_of_Debt_Tax_Avoidance_and_Corporate_Governance_on_Financial_Reporting_Aggressiveness_Evidence_from_Indonesia/link/5dc5b660299bf1a47b241c9a/download?tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19

Kata Kunci	Tahun	Judul	Penulis	Uraian
<i>corporate social respomsibility</i>	2019	The moderating role of risk management in the relationship between corporate social responsibility and tax aggressiveness	Qodraturrasyid, Muhammad Basyuni Rizqi Nuryanah, Siti Martani, Dwi Islam, Sardar M.N.	Journal Name : Proceedings of the 33rd International Business Information Management Association Conference, IBIMA 2019: Education Excellence and Innovation Management through Vision 2020 Link Journal: https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85074072853&origin=inward&txGid=0585a4e5c5b10df9e6719f69c1950245
	2020	Environmental responsibility performance, corporate social responsibility disclosure, tax aggressiveness: Does corporate governance have a role?	Firmansyah, Amrie Estutik, Riska Septiana	Journal Name : Journal of Governance and Regulation Link Journal: http://doi.org/10.22495/jgrv9i4art1
	2020	The role of gender diversity on tax aggressiveness and corporate social responsibility: Evidence from Italian listed companies		Journal Name : Sustainability (Switzerland) Link Journal: doi:10.3390/su12052007
	2021	Giving too much and paying too little? The effect of corporate social responsibility on corporate lobbying efficacy: Evidence of tax aggressiveness	Lin, Woon Leong	Journal Name : Corporate Social Responsibility and Environmental Management Link Journal: Doi :10.1002/csr.2098
	2021	The effect of corporate social responsibility, firm size, and leverage on tax aggressiveness: An empirical evidence	Pranata, I. Putu Abed Adi Adhitanaya, Komang Rizaldi, Muhammad Fairuz Winanda, Gede Bramasta Eka Lestari, Ni Made Intan Dewi Astuti, Partiw Dwi	Journal Name : Universal Journal of Accounting and Finance Link Journal: DOI: 10.13189/ujaf.2021.090624
	2022	Managerial Abilities, Financial Reporting Tax Aggressiveness: Does Corporate Social Responsibility Disclosure Matter in an Emerging Market?	Vito, Bernadi Firmansyah, Amrie Qadri, Resi Ariyasa Dinarjito, Agung Arfiansyah, Zef Irawan, Ferry Wijaya, Suparna	Journal Name : Corporate Governance and Organizational Behavior Review Link Journal: https://doi.org/10.22495/cgobrv6i1p2

Rersource : variabel terpilih mempengaruhi "tax aggressiveness" berdasarkan visualisasi kepadatan secara co-occurrence, mewakili penelitian dengan topik yang masih sangat luas untuk dikaji

Berdasarkan hasil visualisasi gambar 8, terdapat variabel Tax planing, tax enforcement, firm value, effective tax rate, managerial ownership, corporate governance, gender diversity, firm size, lavarge, profitability, political connection merupakan variabel yang masih sedikit berkorelasi dengan tax aggressiveness. Hal ini diperkuat dengan visualisasi gambar 9 dengan ditandai masih sedikit node dari masing-masing variabel.



Gambar 9. Visualisasi objek penelitian masa depan

4. Kesimpulan

Penelitian bibliometrik ini menyajikan penelitian deskripsi kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dapat menyajikan pandangan umum tentang penelitian tax aggressiveness. Untuk tinjauan bibliometrik dan untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih berkualitas, penentuan kriteria inklusi dan eksklusi dan kualitas penelitian yang termasuk dalam tinjauan harus ketat. Menurut analisis kutipan, ada peningkatan dan penurunan kutipan untuk publikasi tax aggressiveness dari 2019 hingga 2023. Pada tahun 2023, jumlah publikasi maksimum dicatat, namun pada tahun 2020, jumlah sitasi menurun. Selama lima tahun sebelumnya, telah terjadi pengurangan dan peningkatan keseluruhan dalam jumlah artikel yang diterbitkan tentang tax aggressiveness.

Keterlibatan penulis dalam artikel tentang tax aggressiveness sudah cukup. Martani, dwi, Firmansyah, Amri, Uthama, Shidarta, memiliki keterkaitan. Dari 280 saluran, istilah Tax aggressiveness adalah kata kunci yang paling umum digunakan dalam artikel Tax aggressiveness. Dengan 95 kejadian dalam abstrak, frasa ' Tax aggressiveness ' adalah yang paling umum digunakan dalam artikel tentang Tax aggressiveness. Ada 3 negara yang menghubungkan tax risk ke dalam penelitian, Indonesia, China, dan India. Visualisasi jaringan secara co-occurrence yang menjelaskan jaringan atau hubungan dari satu istilah ke istilah lainnya dalam penelitian di bidang Tax aggressiveness pada periode 2019 – 2023.

Dari 104 artikel yang terindeks Scopus, dapat dikelompokkan menjadi 11 kluster yang dapat diidentifikasi berdasarkan warna node masing-masing keyword. yaitu Cluster-1, dengan 5 sumber. Cluster-2, dengan 6 sumber. Cluster-3, dengan 6 sumber. Cluster-4, dengan 4 sumber. Cluster-5, dengan 3 sumber. Cluster-6, dengan 4 sumber. Cluster-7, dengan 4 sumber. Cluster-8, dengan 2 sumber, Cluster-9, dengan 5 sumber, Cluster-10 dengan 1 sumber, dan Cluster 11 dengan 1 sumber. Memetakan dan mengelompokkan tren penelitian tax aggressiveness berdasarkan jejak sejarah atau tahun publikasi penelitian. Informasi yang diperoleh dari hasil visualisasi Overlay nantinya dapat digunakan sebagai acuan untuk mengidentifikasi dan mendeteksi state of the art dari penelitian di bidang tax aggressiveness yang dilakukan pada periode 2019 - 2023.

Hasil visualisasi Overlay menunjukkan bahwa terdapat 54 sumber yang dijadikan kata kunci terkait tax aggressiveness di tahun 2018. Pada tahun 2019, terdapat 14 sumber yang dijadikan kata kunci terkait aggressiveness. Pada tahun 2020 terdapat 16 sumber yang dijadikan kata kunci terkait tax risk dan pada tahun 2021 terdapat 14 sumber yang dijadikan kata kunci terkait tax risk, visualisasi Density dapat mengidentifikasi area padat atau high-density pada satu node dengan node lainnya. Tingkat kejenuhan yang teridentifikasi pada jumlah kata kunci yang ditandai dengan warna kuning berarti area tersebut merupakan topik yang telah banyak diteliti dan terindeks oleh Scopus, misalnya kata kunci tax aggressiveness dan corporate social responsibility. Sementara node yang ditandai dengan warna gelap menunjukkan bahwa topik ini masih belum banyak dipelajari. Hal ini dapat menumbuhkan peluang untuk melakukan riset atau riset mengenai topik-topik tersebut, misalnya kata kunci Tax planing, tax enforcement, firm value, effective tax rate, managerial ownership, corporate governance, gender diversity, firm size, lavarge, profitability, political connection yang terhubung dengan bidang tax aggressiveness. Dengan analisis bibliometrik pada visualisasi kepadatan yang menunjukkan regangan dan intensitas rendah, menunjukkan bahwa penelitian tentang tax aggressiveness terkait variabel-variabel tersebut masih relatif rendah, hal ini membuat penelitian tentang topik tersebut masih sangat luas untuk diteliti.

Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan tahun pengamatan dari 2019-2023, selain itu hanya menggunakan satu indeks penilai saja (*Scopus*) diutamakan bagi peneliti masa depan untuk dapat menambahkan tahun pengamatan terbaru, dan referensi dari indeks lainnya. Selain itu, penelitian ini belum mengeksplorasi aplikasi literatur yang digunakan, sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan literature review ini dengan bantuan aplikasi lain seperti bliblioshiny atau R.

Pengakuan

Kami berterima kasih kepada editor dan pengulas anonim akuntansi publik dan keberlanjutan atas saran mereka yang bermanfaat.

Daftar Pustaka

- Abbas, Dirvi Surya, Tubagus Ismail, Muhamad Taqi, dan Helmi Yazid. 2021. "Pemetaan Sistematis Dalam Topik Manajemen Pengetahuan: Berdasarkan Analisis Bibliometri 2015 - 2021." *Filosofi dan Praktik Perpustakaan (e-Journal) Musim semi (2021)*: 6242.
- Bellis, N. De. 2009. *Analisis Bibliometrik Dan Kutipan*. Amerika Serikat: Scarecrow Press, Inc.
- Chaomei, Chen. 2014. "Memetakan Batas Ilmiah: Pencarian Visualisasi Pengetahuan" 51 (08): 51-4399-51-4399. <https://doi.org/10.5860/choice.51-4399>.
- R Lanis, G Richardson - *Journal of Accounting and Public policy*, 2012 - Elsevier.
- Karthik Balakrishnan

Rice University - Jesse H. Jones Graduate School of Business

Email yang diverifikasi di rice.edu.

Chen, C. 2003. *Pemetaan Ilmiah: Pencarian Visualisasi Pengetahuan*. London: Springer-Verlag.

De-Moya-Anegón, Félix, Zaida Chinchilla-Rodríguez, Elena Corera-Álvarez, Francisco José Muñoz-Fernández, dan José Navarrete-Cortés. 2004. "Indikator Bibliometrik Kegiatan Ilmiah Spanyol: (ISI, Web of Science, 1998-2002)." *FECYT-Kementerian Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, Spanyol*.

Deegan, Craig, Michaela Rankin, dan John Tobin. 2002. *Pemeriksaan Pengungkapan Sosial dan Lingkungan Perusahaan BHP dari 1983-1997: Uji Teori Legitimasi*. *Jurnal Akuntansi, Audit & Akuntabilitas*. Vol. 15.
<https://doi.org/10.1108/09513570210435861>.

Dowling, John, dan Jeffrey Pfeffer. 1975. "Legitimasi Organisasi: Nilai Sosial dan Perilaku Organisasi." *Perspektif Sosiologis* 18 (1): 122–36. <https://doi.org/10.2307/1388226>.

Efron, Nathan, Noel A. Brennan, dan Jason J. Nichols. 2012. "Analisis Kutipan Bidang Lensa Kontak." *Optometri dan Ilmu Penglihatan* 89 (1): 70–79.
<https://doi.org/10.1097/OPX.0b013e318236dcca>.

Ellegaard, Ole, dan Johan A. Wallin. 2015. "Analisis Bibliometrik Produksi Ilmiah: Seberapa Besar Dampaknya?" *Scientometrics* 105 (3): 1809–31.
<https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>.

Keunggulan, Klinis. 2006. "Panduan Referensi Cepat 2 Panduan Referensi Cepat," no. Desember: 3–4.

Julia, J., Encep Supriatna, I. Isrokaton, Iis Aisyah, Reni Nuryani, dan Adeola Aminat Odebode. 2020. "Pendidikan Moral (2010-2019): Studi Bibliometri (Bagian 1)." *Jurnal Universal Penelitian Pendidikan* 8 (6): 2554–68. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080639>.

Liu, Xiaozhong. 2013. "Analisis Kutipan Teks Lengkap: Metode Baru untuk Ditingkatkan." *Jurnal Masyarakat Amerika untuk Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Informasi* 64 (Juli): 1852–63. <https://doi.org/10.1002/asi>.

López-Robles, José Ricardo, Javier Guallar, José Ramón Otegi-Olaso, dan Nadia Karina Gamboa-Rosales. 2019. "Profesional Informasi (Epi): Analisis Bibliometrik dan Tematik (2006-2017)." *Profesional Informasi* 28(4): 1–23.
<https://doi.org/10.3145/epi.2019.jul.17>.

Ramos, J. M., F. Gutiérrez, M. Masía, dan A. Martín-Hidalgo. 2004. "Publikasi Penelitian Uni Eropa tentang Penyakit Menular (1991-2001): Evaluasi Bibliometrik." *Jurnal Eropa Mikrobiologi Klinis dan Penyakit Menular* 23 (3): 180–84.
<https://doi.org/10.1007/s10096-003-1074-4>.

Reuters, Thomson. 2008. "Whitepaper Menggunakan Bibliometrik : " Thomson Reuters, 12.

Rohanda, Rohanda, and Yunus Winoto. 2019. "Analisis Bibliometrika Tingkat Kolaborasi, Produktivitas Penulis, Serta Profil Artikel Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Tahun 2014-2018." *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 3 (1): 1.
<https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i1.1-16>.

Russell, Jane M, dan Ronald Rousseau. 2002. "BIBLIOMETRIK DAN EVALUASI

KELEMBAGAAN Jane" II.

- Sari, Rizkia Anggita. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 1 (2).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1002>.
- Spence, Michael. 1973. "Pensinyalan Pasar Kerja." *Jurnal Ekonomi Triwulanan* 87 (3): 355-74. <https://doi.org/10.1055/s-2004-820924>.
- Suchman, Markus C. 2014. "Mengelola Legitimasi: Strategis dan Pendekatan." *Akademi Ulasan Manajemen* 20 (3): 571-610.
<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.108.2768&rep=rep1&type=pdf>.
- Taqi, Muhamad, dan Aam Slamet Rusydiana. 2021. "Penelitian Kualitas Audit: Analisis Bibliometrik." *Filsafat dan Praktik Perpustakaan*, 1-22.
- Velasco, Berta, José María Eiros Bouza, Jose María Pinilla, dan José A. San Román. 2012. "Penggunaan Indikator Bibliometrik dalam Penilaian Kinerja Penelitian." *Aula Abierta* 40 (2): 75-84.
<http://dialnet.unirioja.es/servlet/articulo?codigo=3920967&info=resumen&idioma=EN>
G.
- Arlinghaus, B. P. (2012). Tax risk management. *Tax Practice Series*, (2), 52-53.
- Guenther, D. A., Matsunaga, S. R., & Williams, B. M. (2017). Is tax avoidance related to firm risk?. *The Accounting Review*, 92(1), 115-136.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2-3), 127-178.
- Hutchens, M., & Rego, S. O. (2015). Tax risk and the cost of equity finance. Working paper, Jeffrey Pittman
Accounting Professor, Memorial University.mun.ca
- Tax aggressiveness: a literature survey.
- AL Martinez - *Revista de Educação e Pesquisa em ...*, 2017-search.ebscohost.com
- Roger Burritt
Honorary Professor, Fenner School of Environment and Society, The Australian National University